Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Gambaran parenting style yang dikembangakan oleh ibu yang mengalami atau pernah mengalami kekerasan domestik.

Yoanita Eliseba, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287448&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Kekerasan merupakan wacana yang sudah sangat umum belakangan ini. Balikan di dalam keluarga, yang seharusnya menyediakan rasa aman bagi para anggotanya, pun dapat menjadi tempat yang paling tidak aman. Kasus kekerasan dalam rumah tangga yang disebut juga kekerasan domestik ini tidaklah sedikit jumlahnya, walaupun pada kenyataannya hal ini seringkah dipungkiri. Kekerasan domestik banyak dialami oleh wanita. Kekerasan domestik yang terjadi dapat berupa kekerasan fisik, finansial, seksual, maupun emosional dan psikologis. Di dalam keluarga wanita berperan sebagai istri dan sebagai ibu. Wanita sebagai ibu, memiliki fungsi penting dalam melakukan pengasuhan anak. Ibu adalah primary care giver bagi anak. Mengasuh anak bukanlah hal yang mudah, apalagi bila harus ditambah dengan tekanan berupa perilaku kekerasan dari orang yang seharusnya paling memberikan dukungan. Oleh karena itu penelitian ini dimaksudkan untuk melihat gambaran parenting style yang dikembangkan ibu, dalam konteks dimana ibu menjadi korban kekerasan domestik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, melalui metode wawancara mendalam. Subjek penelitian adalah tiga orang ibu yang menjadi korban kekerasan domestik

Kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang menyangkut konteks kekerasan, dalam hal ini kekerasan domestik; teori parenting; teori molhering\ teori parenting style.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa dari tiga subjek, dua subjek mengembangkan parenting style jenis authoritative / authoritative reciprocal (democratic), dan satu subjek lainnya mengembangkan parenting style jenis authoritarian / authoritarian power assertive (autocratic). Kekerasan domestik yang dialami para subjek diakui merupakan tekanan yang sangat berat dan berpengaruh pada subjek, termasuk dalam hal mengasuh anak. Namun tampak adanya perbedaan jenis parenting style yang dikembangkan. Hal ini dikarenakan faktor karakteristik subjek sebagai ibu, dan karakteristik anak yang diasuh terlihat memiliki pengaruh yang lebih besar dalam menentukan perilaku

pengasuhan seperti apa yang dikembangkan oleh ibu. Tekanan lain yang cukup signifikan dirasakan oleh para subjek adalah masalah finansial. Para subjek jelas sangat membutuhkan dukungan. Dukungan dapat berupa dukungan langsung maupun dukungan tidak langsung. Keluarga luas tampak cukup berperan dalam

memberikan dukungan bagi para subjek.
Melakukan observasi dalam setting sehari-hari terhadap interaksi dan perilaku pengasuhan ibu sangat disarankan, untuk mendapatkan konfirmasi terhadap hasil wawancara dan memperkaya data.